Belum Sampai Pagu, SMPN I Pohjentrek Butuh Banyak Siswa Baru

Kamis, 5 Juli 2018

SMPN 1 Pohjentrek, sebuah sekolah menengah pertama di Kecamatan Pohjentrek, masih membutuhkan banyak siswa baru. Meskipun gelombang pertama pendaftaran sudah selesai, jumlah pendaftar baru mencapai 67 orang, jauh dari target 162 kursi. Sekolah ini telah melakukan sosialisasi dan promosi ke sekolah dasar di sekitar wilayahnya, namun masih belum banyak siswa yang mendaftar.

Banyaknya SMP dan MTs baru yang bermunculan di sekitar wilayah tersebut dengan jarak yang dekat diduga menjadi salah satu faktor pemicu terpecahnya jumlah siswa ke berbagai sekolah. Meskipun demikian, SMPN 1 Pohjentrek terus berusaha untuk meyakinkan orang tua agar menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini.

Sekolah ini memiliki banyak keunggulan, seperti guru profesional yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang, predikat Sekolah Adiwiyata Nasional, Sekolah Ramah Lingkungan dan Ramah Anak, serta kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan anak yang cerdas dan berakhlak mulia.

SMPN 1 Pohjentrek menawarkan kegiatan seperti ngaji pagi, sholat Dhuha, dan istighosah. Sekolah ini juga sedang berjuang untuk meraih predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri.

Gelombang II pendaftaran telah dimulai sejak tanggal 25 Juni dan akan berakhir pada tanggal 25 Juli 2018. Kepala sekolah, Tanti Rahayu, berharap agar para orang tua dapat mengarahkan putra-putrinya untuk bersekolah di SMPN 1 Pohjentrek, mengingat sekolah negeri lebih efisien karena biaya pendidikan dibiayai oleh negara melalui BOS.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.